

Analisis Persepsi dan Motivasi Mahasiswa FEBI IAIN Pontianak Terhadap Investasi Emas Di Bank Syariah

Anisa¹, Samsul Hidayat², Rianda Hanis³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: annisaxrahma@gmail-com

Abstract

This study aims to analyze the perceptions and motivations of students from the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at IAIN Pontianak toward gold investment in Islamic banks. Gold investment has become an increasingly popular alternative among Generation Z, particularly among students with a background in Islamic economics, due to its perceived stability and compliance with sharia principles. The research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation to obtain comprehensive and in-depth information. The informants consisted of Generation Z students from FEBI IAIN Pontianak who had experience with or interest in gold investment through Islamic banking institutions. The findings indicate that students generally have positive perceptions of gold investment in Islamic banks. It is viewed as an investment instrument that aligns with sharia principles, offers a high level of security, and provides potential long-term benefits. The main motivations driving student interest include wealth protection against inflation, long-term financial planning, ease of access through Islamic banking products, and adherence to religious values. However, the study also identifies several challenges, such as low levels of financial literacy, limited financial capacity among students, and insufficient promotion and education from Islamic banks regarding gold investment products.

Keywords Perception, Motivation, Gold Investment, Students, Islamic Bank

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pontianak terhadap investasi emas di bank syariah. Investasi emas saat ini semakin diminati oleh generasi muda, khususnya Generasi Z, termasuk mahasiswa dengan latar belakang ekonomi Islam, karena dinilai memiliki tingkat stabilitas yang tinggi serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Emas juga dipandang sebagai instrumen investasi yang relatif aman dalam menjaga nilai kekayaan di tengah ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang komprehensif dan mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z FEBI IAIN Pontianak yang memiliki pengalaman atau ketertarikan terhadap investasi emas melalui lembaga perbankan syariah.

Kata kunci: : Persepsi, Motivasi, Investasi Emas, Mahasiswa, Bank Syariah.

I. Pendahuluan

Investasi emas telah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam merencanakan masa depan keuangan, terutama sebagai upaya menghadapi ketidakpastian ekonomi dan inflasi. Sebagai instrumen investasi yang telah dikenal sejak lama, emas terbukti memiliki karakteristik stabil, tahan terhadap gejolak ekonomi, serta mampu mempertahankan nilainya ketika instrumen lain mengalami penurunan. Penelitian Baur dan McDermott (2010) menunjukkan bahwa emas memiliki fungsi sebagai aset pelindung nilai (*safe haven*) ketika pasar saham mengalami pengembalian negatif ekstrem, sehingga menjadikannya pilihan rasional bagi investor di tengah volatilitas ekonomi global. Dalam konteks demografi, Generasi Z merupakan kelompok usia yang saat ini mendominasi populasi penduduk Indonesia. Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, Generasi Z mencapai 27,94% dari total populasi nasional. Generasi ini tumbuh dan berkembang di era digital, memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi, internet, dan media sosial, sehingga cenderung responsif terhadap perkembangan produk keuangan berbasis digital, termasuk investasi emas digital.

II. Kajian Teori

Persepsi terhadap Investasi Emas di Bank Syariah

Persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti pandangan atau tanggapan terhadap suatu objek yang diterima melalui panca indra dan diolah dalam proses kognitif individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung seseorang terhadap sesuatu, yang selanjutnya memengaruhi sikap dan perilaku individu. Para ahli seperti Robbins, Kinicki dan Kreitner, McShane dan Von Glinow, Schermerhorn, Walgito, serta Rakhmat menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, dan menafsirkan stimulus dari lingkungan, yang bersifat subjektif karena dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, latar belakang, nilai, dan kondisi psikologis individu (Sabarini, 2021 dalam Nisa, Hasna, & Yarni, 2023). Dalam konteks investasi emas di bank syariah, persepsi nasabah dan mahasiswa umumnya bersifat positif, karena investasi emas dipandang aman, stabil, sesuai prinsip syariah, memiliki likuiditas tinggi, serta mudah diakses melalui layanan digital seperti cicilan emas dan emas digital. Persepsi ini dibentuk oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kebutuhan psikologis, pengalaman, kepribadian, kepercayaan, serta intensitas informasi, keakraban, dan pengulangan informasi. Indikator persepsi investasi emas meliputi tingkat pemahaman terhadap produk, kepercayaan terhadap keamanan dan kehalalan,

pandangan terhadap risiko, preferensi dibandingkan instrumen investasi lain, serta sumber informasi yang digunakan. Pemahaman dan kepercayaan yang baik, didukung oleh edukasi dan informasi yang kredibel, terbukti mampu meningkatkan persepsi positif dan mendorong minat berinvestasi emas di bank syariah.

Motivasi dalam Berinvestasi Emas

Motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak, yaitu kekuatan psikologis yang mendorong individu untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Para ahli seperti Huitt, Thursan Hakim, dan Sudarwan Danim mendefinisikan motivasi sebagai kondisi internal berupa kebutuhan, keinginan, dorongan, atau mekanisme psikologis yang mengarahkan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk investasi emas di bank syariah, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan dan keinginan pribadi akan keamanan finansial, nilai dan keyakinan agama, minat serta pengetahuan tentang investasi, serta tujuan hidup dan orientasi masa depan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial seperti keluarga dan teman sebaya, media dan teknologi informasi, kondisi ekonomi dan pasar, serta kebijakan dan kemudahan layanan yang ditawarkan lembaga keuangan syariah. Dalam konteks investasi emas di bank syariah, motivasi mahasiswa umumnya tercermin dalam beberapa indikator utama, yaitu motivasi perlindungan kekayaan dari inflasi dan ketidakstabilan ekonomi, motivasi memperoleh keuntungan jangka panjang, motivasi kepatuhan terhadap prinsip syariah yang bebas riba dan spekulasi, motivasi aksesibilitas dan kemudahan investasi melalui layanan perbankan syariah, serta pengaruh sosial dan tren ekonomi. Kombinasi faktor-faktor tersebut membentuk dorongan mahasiswa, khususnya Generasi Z, untuk mempertimbangkan investasi emas di bank syariah sebagai pilihan investasi yang aman, menguntungkan, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

III. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (prespektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Bungin, 2009:61). Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme, organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Adapun tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) mengenai fenomena

dengan lebih menitik beratkan kepada gambaran lengkap tentang suatu fenomena atau gejala sosial yang dikaji. Metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara menyeluruh dalam ruang lingkup tertentu pada waktu atau periode tertentu (Prastowo, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis serta menyusun fakta secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan memaparkan data terkait analisis persepsi dan motivasi mahasiswa FEBI IAIN Pontianak terhadap investasi emas di bank syariah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

IV. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pontianak umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap investasi emas di bank syariah. Mahasiswa memahami investasi emas tidak hanya sebagai bentuk simpanan, tetapi juga sebagai instrumen perlindungan nilai kekayaan (*hedging*) terhadap inflasi dan ketidakstabilan ekonomi. Emas dipandang sebagai aset yang aman, stabil, dan memiliki risiko yang relatif rendah, sehingga cocok digunakan sebagai investasi jangka panjang, khususnya di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu.

Dina Nudia Ahsanah (2022) menyatakan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang stabil dan tahan terhadap inflasi. Selain itu, Jemali dan Arsawati (2024) menjelaskan bahwa edukasi dan akses informasi yang memadai, baik melalui lingkungan pertemanan maupun media sosial, mampu meningkatkan minat generasi Z terhadap investasi emas. Hal ini juga didukung oleh Hartatik et al. (2024) yang menemukan bahwa mahasiswa cenderung memilih emas karena dinilai lebih aman dan sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan instrumen investasi lain. Persepsi risiko yang rendah sebagaimana dikemukakan oleh Irni Rahmayani Johan dan Shafa Azariani (2025) juga tercermin dalam pandangan mahasiswa terhadap investasi emas di bank syariah. Motivasi mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dalam berinvestasi emas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu motivasi utama adalah keinginan untuk melindungi kekayaan dari dampak inflasi dan menjaga nilai aset dalam jangka panjang. Emas dipandang sebagai instrumen yang stabil dan mampu memberikan keuntungan apabila disimpan dalam waktu yang lama, sehingga mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi sejak dini sebagai bentuk perencanaan keuangan masa depan. Selain faktor ekonomi, nilai religius dan kesesuaian dengan prinsip syariah menjadi alasan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Mahasiswa merasa lebih tenang dan yakin berinvestasi emas melalui bank syariah karena akad yang digunakan sesuai dengan ketentuan syariah dan terhindar dari unsur riba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2020) dan Aritonang (2023) yang menyebutkan bahwa motivasi syariah merupakan faktor dominan dalam keputusan investasi masyarakat Muslim. Motivasi mahasiswa juga diperkuat oleh kemudahan akses dan fleksibilitas produk investasi emas di bank syariah, seperti sistem cicilan yang terjangkau bagi kalangan muda dengan keterbatasan dana. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, media digital, serta tren ekonomi global turut membentuk

minat mahasiswa terhadap investasi emas. Informasi yang diperoleh dari media sosial, teman, dan konten edukasi keuangan digital berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan minat generasi Z terhadap investasi emas di bank syariah.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan data mengenai Analisa Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Febi IAIN Pontianak Terhadap Investasi Emas di Bank Syariah, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap investasi emas di bank syariah sangat baik. Mahasiswa memahami emas sebagai instrumen investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga cukup tinggi karena akad-akad yang digunakan dianggap transparan dan sesuai ajaran Islam. Emas dinilai lebih fleksibel dibandingkan instrumen investasi lain seperti saham atau properti.
2. Motivasi mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perlindungan kekayaan terhadap inflasi, potensi keuntungan jangka panjang, dan nilai syariah. Faktor eksternal berupa kemudahan cicilan, akses digital, pengaruh media sosial, serta informasi dari teman dan keluarga.

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Febi IAIN Pontianak Terhadap Investasi Emas di Bank Syariah. Dengan ini peneliti memberikan saran dan masukan bagi akademisi, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
 - a. Diharapkan untuk lebih banyak mengintegrasikan edukasi keuangan syariah ke dalam kurikulum dan kegiatan kampus, seperti seminar, workshop, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah.

- b. Mendorong mahasiswa untuk melakukan studi lapangan atau magang di lembaga keuangan syariah agar memahami aplikasinya secara langsung.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan agar cakupan responden diperluas, tidak terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saja, melainkan mencakup mahasiswa dari fakultas lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam dari aspek perilaku keuangan serta dampak jangka panjang dari investasi emas berbasis syariah terhadap kesejahteraan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. S. (2024). ANALISIS NIAT UNTUK BERINVESTASI EMAS PADA GENERASI MILENIAL MUSLIM PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(01), 38–39.
- Andi Prastowo. 2011. Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praksis. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arianti, A. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arrasyid, Wadih. 2023. "Strategi Memaksimalkan Potensi Khusus Zillennial Dalam Dunia Kerja." *Neomarketing Journal Pascajayabaya Universitas Jayabaya* 1(1): 1–9
- Asmara, U. H. (2004). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan aplikasi di bidang pendidikan*. Pontianak: Penerbit Pontianak.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Sensus Penduduk 2020
<https://demakkab.bps.go.id/id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Bahtiar, E., & Helvira, R. (2023). Manajemen perbankan syariah. Pontianak: IAIN Pontianak Press (Anggota IKAPI).
- Bank Syariah Indonesia. (2025, Februari 11). *Anak Muda Lirik Investasi Logam Mulia, Bisnis Cicil Emas BSI Melonjak 177% pada 2024*.

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/anak-muda-lirik-investasi-logam-mulia-bisnis-cicil-emas-bsi-melonjak-177-pada-2024>

BPS, 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020. Demak: Badan Pusat Statistik (BPS)
Bungin, Burhan. (2009). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada.

Business Insider. (2021, March 15). Generation Z News: Latest Characteristics, Research, and Facts. Insider Inc.
<https://www.businessinsider.com/generationz?IR=T>

Choirunnisak, C. (2017). Konsep Pengelolaan Kekayaan dalam Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(1), 37-43.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Dahlan, R. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Nazhir terhadap wakaf uang*.

Dewi, S. R. (2020). *Strategi Promosi Produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Dirk G. Baur, Thomas K. McDermott, (2010). Is gold a safe haven? International evidence, *Journal of Banking & Finance*, Volume 34, Issue 8

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365-379.

Febiyani, D., Alfin, A. N. A., Rizky, R. R., Adit, A. A., & Yudi, Y. S. R. (2024). Program Sosialisasi Investasi dalam Emas Sebagai Salah Satu Alternatif Menabung dan Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 824-832.

Fitri Arfah Aritonang (2023). Persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas pada bank syariah di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. *Skripsi UIN Syahada*

Hafidz Zulfikar, Jefik. 2021. "Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam."

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol. 05(No. 2): h. 100.

- Hidayati, Amalia Nuril, Malia: Jurnal, dan Ekonomi Islam. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 227–42.
- Huitt W (2001). *Motivation To Learn. An Overview. Educational Psychology Interactive*. Valdosta: Valdosta State University.
- Ibrahim, S. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, M. (2025). *ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, FLUKTUASI HARGA, DAN LAYANAN MOBILE BANKING TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS DI BSI KCP BATANG)* [Skripsi Sarjana Ekonomi (SE), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. Etheses UIN Gus Dur. http://etheses.uingusdur.ac.id/12757/1/4221057_%20COVER%20BAB%20I%20DAN%20BAB%20V.pdf
- Jemali, Yohana Sundewi Arianti, dan Ni Nyoman Juwita Arsawati. 2024. "Implementasi Strategi Pengenalan Investasi Emas untuk Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Z." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(6): 2048–52.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2009). *InterViews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (2nd ed.). Sage Publications.
- Mufaini, L. A., Mutia, A., & Ismadharliani, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Tabungan Emas (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian). *Journal of Shariah and Islamic Economics*, 5(3), 521–522.
- Muhaimin. (2025). *Untung Rugi Berinvestasi Emas di Tahun 2025*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari. <https://febi.uin-antasari.ac.id/2025/04/untung-rugi-berinvestasi-emas-di-tahun-2025/>
- Nadhriati, Melfi, dan Sudirman Suparmin. 2023. "Relevansi Investasi Tabungan Emas dalam Perspektif Fikih Klasik dan Fikih Kontemporer." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 5(2): 2013–30. doi:10.37680/almanhaj.v5i2.3937.
- Nasution, R. A. V., Yusri, D., & Alam, A. P. (2025). Analisis Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(3), 110–120.

- Ningsih, Lita Ayuda. 2020. "IDEAL DITINJAU DARI PENDEKATAN MUAMALAH Lita Ayudha Ningsih STIT Al- Qur'an Al Ittifaqiah Ogan Ilir Sumatera Selatan." *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah* 2(01): 28– 44.
- Nisa, AH, Hasna, H., & Yarni, L. (2023). *Persepsi*. KOLONI, 2 (4), 213–226. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>
- Noptriyani, I., Ahmadsyah, I., & Aufa, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam Memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *JIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 82-109.
- Nudia, D. (2022). EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI JANGKA PANJANG. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1), 177-187. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1297>
- Nurfattah, Mahmudi (2024). Pengaruh Persepsi Investasi, Keamanan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Digital Melalui Fitur E- mas Pada Aplikasi BSI Mobile (Studi Empiris Mahasiswa Di Purwokerto). SKripsi thesis, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *Journal of Law Education and Business*, 1(2), 245–253.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Putra, F. A. D. (2020). Karakteristik Generasi Z di Yogyakarta Tahun 2019.

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Rasyid, H. (2000). *Metode penelitian kualitatif: Suatu pendekatan alternatif*.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rezaldo, A. D., Warsiyah, Saputeri, N. P., & Fakhrurozi, M. (2025).
PERBANDINGAN PRODUK EMAS DIGITAL DAN CICILAN EMAS

DI BANK SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 27–38.

Risiko, Persepsi, Financial Self-efficacy Dan, Minat Investasi, Irni Rahmayani Johan, dan Shafa Ariella Azariani. 2025. "Risk Perception Financial Self-Efficacy, and Interest in Gold Investment among Gen- Z Abstract." 18(1): 26–37.

Robertus Andrianto, "Gen-Z China Doyan Investasi Bijih Emas, RI Ikutan?"

CNBC Indonesia, 19 Maret 2024.

https://www.cnbcindonesia.com/research/202403191410_30-128-523290/gen-z-china-doyan-investasi-bijih-emas-ri-ikutan

Sabarini, Sri Santoso. 2021. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Menginplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.

Sagita, Laili Dwi (2024) Pengaruh Harga, Pengetahuan, Persepsi Risiko Investasi dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Produk Tabungan E-Mas Di Bank Syariah Indonesia. *Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sari, Puput Permata. 2024. "PROGRAM INVESTASI EMAS PADA PRODUK BSI CICIL UNIVERSITAS JEMBER." 3(1): 43–50.

Sekar Arum, Lingga, Amira Zahrani, dan Nickyta Arcindy Duha. 2023. "Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030." *Accounting Student Research Journal* 2(1): 59–

72. doi:10.62108/asrj.v2i1.5812.

Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Kencana. Sirajuddin Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. (Pustaka Ramadhan,

Bandung) 77.

Sirajuddin Saleh. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Sosial, Media, D A N Religiusitas, Muhammad Rijalul, Abror Al- Ma, Dan Lailatul Qadariah. 2024. "DINAMIKA KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH GENERASI Z: PERAN LITERASI KEUANGAN, DYNAMICS OF GENERATION Z SHARIA INVESTMENT DECISIONS: THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY, INFLUENCERS, SOCIAL MEDIA AND RELIGIOSITY." 10(02): 251– 71.

Sri Hartatik, Usdeldi Usdeldi, dan Nova Erliyana. 2023. "Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi)." *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2(1): 25–31. doi:10.59031/jkpim.v2i1.270.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019).

Manajemen strategi Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Al- Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 3(2), 110.

Taspcott, Don (2008). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill.

Umi Rossy Mardhiyah. (2025). Peran investasi emas dan aksesibilitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

masyarakat Indonesia. *Journal of Industrial and Syariah Economics*, 2(2), 135-

145. <https://doi.org/10.63321/jise.v2i2.84>

Verawati, Heni. 2024. "Analisis Hukum Islam Terhadap Implementasi Investasi Emas Syariah." 3(6): 945–65.

- Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3612
- Winda Ayu Rahmawati, & Yulfan Arif Nurohman. (2024). Penggunaan Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah. *WADIAH*, 9(1), 26–46.
- Wiriaatmadja, R. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wurarah, Masje. 2022. *Impikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 4(1), 1-24.
- Zulfirman. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.